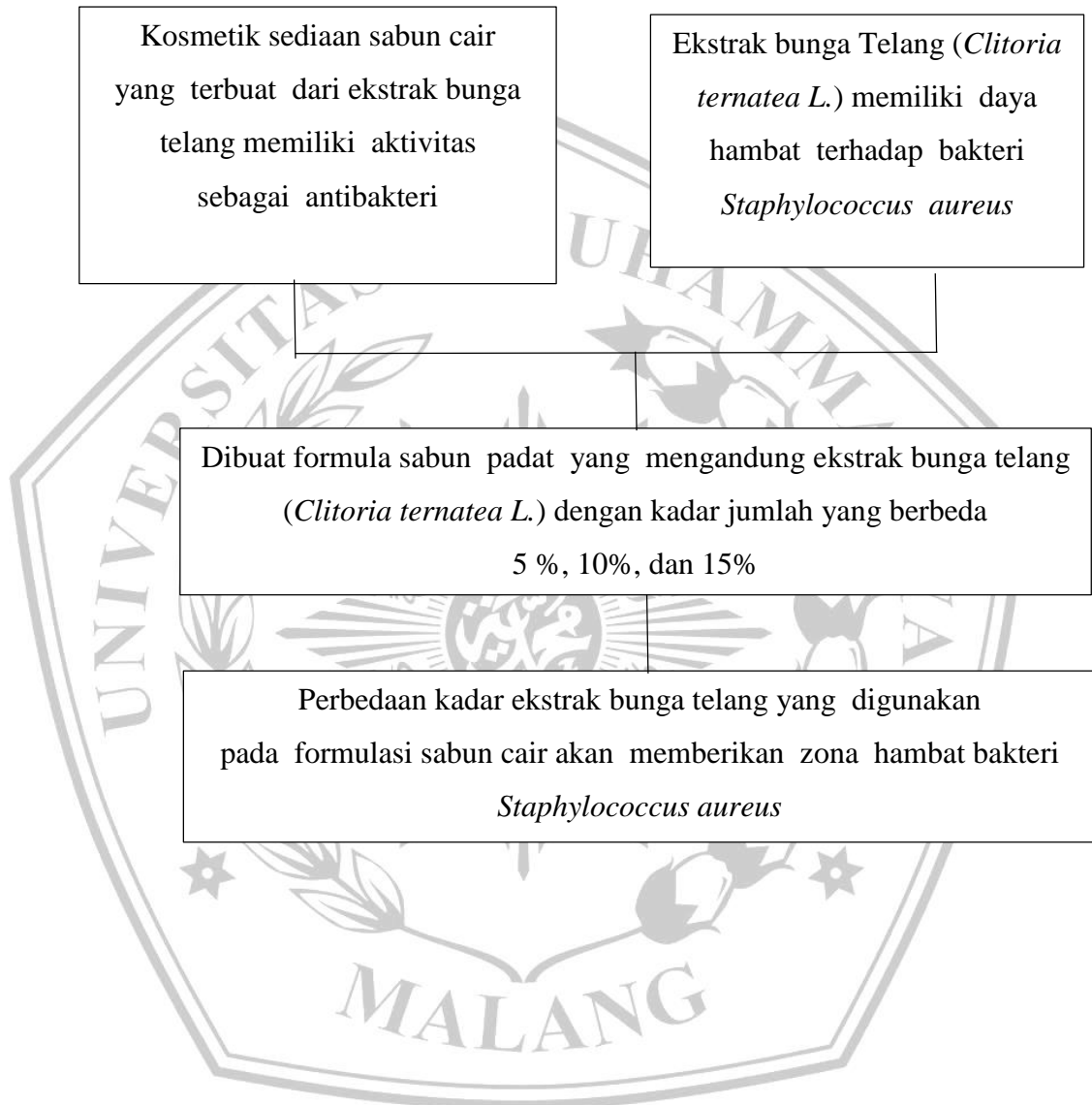


BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Sabun merupakan salah satu produk kosmetik yang sering digunakan sehari-hari. Salah satu bentuk sediaan setengah padat yang sering digunakan sehari-hari adalah sabun mandi cair. Sabun mandi cair adalah sediaan pembersih kulit berbentuk cair yang dibuat dari bahan aktif deterjen sintetik dan atau dari proses saponifikasi atau netralisasi dari lemak, minyak, wax, rosin atau asam dengan basa organik atau anorganik tanpa menimbulkan iritasi pada kulit (SNI, 2017).

Salah satu bahan alami dengan kemampuan antibakteri adalah tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea L.*). Senyawa fitokimia flavonoid pada bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) berfungsi menghambat pertumbuhan bakteri dengan menonaktifkan protein (enzim) pada membran sel bakteri. Selain itu, alkaloid bekerja dengan mengganggu komponen peptidoglikan sel bakteri, yang mengakibatkan pembentukan lapisan dinding sel yang tidak sempurna dan menyebabkan kematian sel. *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri aerob gram positif dan salah satu flora normal yang berada pada kulit manusia. Bakteri pathogen ini dapat dihambat pertumbuhannya oleh ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea L.*) (Rijayanti, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilakukan pengujian formula sabun cair yang mengandung ekstrak bunga telang dengan jumlah kadar 5%, 10%, dan 15% bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri (perbedaan zona hambat bakteri *Staphylococcus aureus*) yang dihasilkan dari pembuatan sabun.